

PEMANFAATAN DAUN SIRIH DI DESA JEMBUL MOJOKERTO SEBAGAI HAND SANITIZER PADA MASA PANDEMI COVID-19

Arista Wahyu Ningsih*, Nindy Sylvia, Jalaludin Rachmad
Stikes RS Anwar Medika, Sidoarjo, Indonesia

ABSTRAK

Desa jembul merupakan salah satu desa yang terletak paling selatan di kecamatan jatirejo kabupaten mojokerto. Pembuatan hand sanitizer dari air rebusan daun sirih sebagai pembunuh kuman dan bakteri pada saat pandemic covid-19. Daun sirih biasanya digunakan sebagai bahan dalam masakan rumah tangga dan juga obat herbal. Daun sirih memiliki kandungan alkohol. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan praktek secara langsung kepada ibu rumah tangga. Pelatihan tersebut dimulai dengan kegiatan sosialisasi manfaathand sanitizer, pelatihan cara membuat hand sanitizer dan penyajiannya. Tujuan yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah terciptanya produk berupa hand sanitizer bahan dasar air rebusan daun sirih yang mudah di temukan di desa dan dapat digunakan sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19, terbentuknya peluang bisnis bagi masyarakat mitra, terbentuknya masyarakat yang hemat dan dapat membuat produk rumahan sehingga mengurangi pengeluaran harian.

Kata Kunci: *Jembul Mojokerto; Hand Sanitizer*

PENDAHULUAN

Desa jembul merupakan salah satu desa yang terletak paling selatan di kecamatan jatirejo kabupaten mojokerto dengan titik kordinat -7.6624149 S, 112.4414957,16 E. Desa jembul merupakan desa terkecil di kecamatan jatirejo dengan luas kurang lebih 50 hektar yang terletak dalam satu gugusan pegunungan Arjuno-Welirang-Semar. Desa Jembul mempunyai batas wilayah sebelah utara yaitu hutan atau desa Manting, sebelah timur yaitu hutan atau desa Ngembat, sebelah selatan yaitu hutan atau kabupaten Malang, dan sebelah barat hutan atau desa Rejosari.

Letak desa yang berada di antara pegunungan inilah yang menganugerahkan kekayaan alam melimpah yang mampu memenuhi kebutuhan bercocok tanam bagi masyarakat Desa Jembul. Berada diketinggi 500 meter di atas permukaan laut, menjadikan tanah jembul sangat subur untuk bercocok tanam, banyak warga memanfaatkan lahan perkarangan dengan menanam tanaman yang berkhasiat obat.

Beberapa tanaman obat yang tumbuhan dilingkungan desa jembul dan belum dimanfaatkan adalah daun sirih. Daun sirih sendiri memang memiliki banyak manfaat terutama bagi kesehatan. Cara mengkonsumsinya pun beragam, ada yang langsung dikunyah, ada juga yang mengonsumsi hasil dari air rebusannya. Daun sirih mengandung fenol, yang memiliki peran sebagai racun bagi mikroba dengan menghambat aktivitas enzimnya. Katekol, pirogallol, quinon, eugenol, flavon dan flavonoid merupakan termasuk golongan fenol dan mempunyai kemampuan sebagian bahan antimikroba (Indonesia, Sari, Farmasi, & Airlangga, 2006),

sedangkan saponin dan tannin pada daun sirih bersifat sebagai antiseptik pada luka permukaan, bekerja sebagai bakteriostatik yang biasanya digunakan untuk infeksi pada kulit, mukosa dan melawan infeksi pada luka serta flavanoid selain berfungsi sebagai bakteriostatik juga berfungsi sebagai anti inflamasi (Staphylococcus, 2015).

Dalam kaitannya dengan COVID-19, penggunaan tanaman tersebut baik secara tunggal maupun gabungan bisa membantu dalam membunuh kuman dan bakteri sebagai antiseptik. Oleh karena itu pemanfaatan rebusan air daun sirih sebagai hand sanitizer sangat aman.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk memanfaatkan tanaman obat yang banyak tumbuh disekitar rumah adalah dengan mengolahnya menjadi hand sanitizer. Hand sanitizer adalah cairan pembersih tangan sebagai alternatif untuk cuci tangan selain menggunakan sabun dan air. Hand sanitizer berbasis alkohol 70% dipercaya lebih efektif untuk membunuh kuman dan mikroorganisme berbahaya di tangan, termasuk pencegahan virus Corona. Pengemasan menjadi hand sanitizer juga akan mempertahankan aktivitas senyawa aktif yang terkandung dalam tanaman obat. oleh karena itu melalui kegiatan ini rebusan daun sirih dimanfaatkan menjadi hand sanitizer untuk masa pademic ini. Pemanfaatan potensi tanaman tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Jembul.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini ditempuh dengan cara ceramah dan praktek langsung. Metode ceramah dilakukan dengan menggunakan materi yang menjelaskan tentang pemanfaatan daun sirih serta cara pembuatannya menjadi hand sanitizer. Metode praktek langsung dilakukan dengan praktek menuangkan cairan hand sanitizer yang sudah di buat di laboratorium STIKes Anwar Medika bersama dengan masyarakat (Daun, Di, Desa, & Mekar, 2020).

Alat dan Bahan yang digunakan dalam pengolahan daun sirih menjadi hand sanitizer antara lain: corong, botol semprot. Sedangkan bahan yang digunakan yaitu air rebusan daun sirih, etanol 70%, carbopol, air. Sedangkan Cara pembuatan hand sanitizer dengan langkah-langkah sebagai berikut : menyiapkan bahan - bahan yang di perlukan (Air rebusan daun sirih, carbopol, etanol 70%, dan air), menimbang carbopol dan kembangkan dengan air , setelah mengembang dimixer carbopol sampai terbentuk gel, setelah sedikit terbentuk gel ditambahkan etanol 70% kemudian dimixer sampai tercampur rata, kemudian ditambahkan air dan dimixer sampai tercampur, menambahkan air rebusan dau sirih secukupnya pada campuran hand sanitizer yang sudah jadi (Hand, Minyak, Sirih, Piper, & Angnes, n.d.).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan dibali Desa Jembul. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait cara pembuatan hand sanitizer untuk pencegahan covid-19. Informasi yang terkait cara pembuatan hand sanitizer disampaikan dengan baik kepada ibu-ibu PKK. Dengan adanya informasi ini, Diharapkan warga dapat mengolah dan sirih dan dijadikan hand sanitizer dengan baik untuk pencegahan covid-19.

Sosialisasi program disampaikan kepada warga pada tanggal 15 agustus 2020, dibalai desa jembul. Kegiatan tersebut merupakan rangkaian kegiatan yang

pertama kali dilakukan untuk memberikan gambaran-gambaran program yang akan dijalankan. Dokumentasi pelaksanaan sosialisasi program tersaji pada gambar



Gambar 1. sosialisasi pembuatan hand sanitizer



Gambar 2. Penyuluhan hand sanitizer

Air rebusan daun sirih banyak mengandung senyawa antibakteri yang dapat digunakan untuk membunuh bakteri dan virus sehingga sangat potensial untuk dijadikan hand sanitizer. Untuk mempermudah dalam penggunaan dan menjaga higienitas rebusan air daun sirih sebagai hand sanitizer, dapat dibuat dalam bentuk botol semprot. Hal ini belum banyak diketahui oleh para ibu rumah tangga desa Jembul sehingga perlu penyuluhan tentang cara membuat hand sanitizer dari air rebusan daun sirih.

Langkah-langkah pembuatan hand sanitizer sebagai berikut : bahan baku disiapkan, menimbang carbopol terlebih dahulu kemudian dikombinasikan dengan air, di mixer sampai membentuk gel, kemudian ditambahkan etanol 70% dan dimixer sampai tercampur rata, kemudian tambahkan air dan di mixer, kemudian ditambahkan air rebusan daun sirih secukupnya, dan dimasukkan ke dalam botol yang sudah disiapkan.



KESIMPULAN

Desa Jembul kecamatan jaterejo, Mojokerto memiliki potensi tanaman yang dapat diolah sehingga dapat membantu untuk meningkatkan kebersihan warga dari

virus dan bakteri pada masa pandemi covid seperti ini. Hand sanitizer yang dihasilkan sudah aman gunakan untuk masa pandemic Covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada mitra masyarakat desa jembul kecamatan Jatirejo dalam pelaksanaan kegiatan pengembdian masayrakat atas kerjasama dan juga kepada pihak STIKES RS ANWAR MEDIKA yang telah memberikan support luar biasa serta mahasiswa yang berperan aktif dalam pengabdian

DAFTAR RUJUKAN

- Andarsari. Pipit Rosita. Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan Di Kota Malang). *Jurnal JIBEKA*, Vol. 12, No. 1, 2018.
- Dunia, Firdaus A. (2008). Ikhtisar Lengkap Pengantar Akuntansi. Edisi Ketiga. Jakarta:Lembaga Penerbit FEUI.
- Hapsari, Denny Putri, Andari, Ade Nahdiatul Hasanah. Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro Di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 4, No. 2, 2017.
- Munandar, Agus, Iren Meita, Lidwina Ribka Putritanti. Pelatihan PEmbukuan Dan Pencatatan Keuangan Sederhana Kepada Siswa/I Yayasan Trima Unggul. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol.24, No. 1, 2018.
- Septarini, Dina Fitri dan Fenty Yoseph Manuhutu. Pelatihan Dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Toko Kelontong Di Kampung Kuprik Kabupaten Merauke. *Musamus Devotion Journal*, Vol. 1, No. 1, 2019.